

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik, yaitu survei atau penelitian yang mencomenggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Yang dimaksud dengan faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (Notoatmodjo, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojdo, 2018)

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (Independent) : *Caring* Perawat
- 2) Variabel Terikat (Dependent) : Kepuasan Pasien

## **C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Independent</i>					
<i>Caring</i> Perawat	Bentuk empati dan perhatian perawat selama pemberian pelayanan kesehatan	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0 = kurang baik (jika skor $\leq$ 83.68)  1 = baik (jika skor $>$ 83.68)	Ordinal
<i>Dependent</i>					
Kepuasan Pasien	Persepsi dengan bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh perawat.	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0 = Tidak Puas (jika skor $\leq$ 80.0)  1 = Puas (jika skor $>$ 80.0)	Ordinal

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pasien DM di ruang penyakit dalam Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Desember tahun 2023 sebanyak 31 responden.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Jumlah sampel dalam penelitian adalah pasien DM di ruang penyakit dalam Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Desember tahun 2023 sebanyak 31 responden.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampel *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan dari jumlah populasi dan sampel yang ada.

### **4. Kriteria Sampel**

#### a. Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Dapat diajak komunikasi

#### b. Eksklusi

- 1) Dengan Masalah gangguan pendengaran dan penglihatan
- 2) Pasien isolasi

## **E. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu**

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2023- Januari 2024

### **2. Tempat**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah

## **F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner, data yang diambil adalah data primer yaitu langsung didapat ke responden menggunakan kuesioner.

a. Kuesioner *Caring* Perawat

Kuesioner penelitian ini menggunakan skala *Likert*, skala *likert* digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Dalam menanggapi pernyataan yang disediakan, responden memilih satu jawaban dengan pemberian tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan dan terdapat lima pilihan skala jawaban seperti berikut:

No.	Parameter	Nomor Butir Soal		Jumlah Soal
		Favorable	Unfavorable	
1.	Pembentukan faktor nilai humanistik dan alturistik.	1,2	-	2
2.	Menanamkan keyakinan dan harapan.	7	3	2
3.	Menanamkan sensitifitasterhadap diri sendiri dan orang lain.	8	5	2
4.	Membina hubungan saling percaya dan saling membantu ( <i>helping-trust</i> ).	4,6	-	2
5.	Meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif.	14,16	-	2
6.	Menggunakan metode pemecahan masalah yang sistematis dalam pengambilan keputusan.	12	13	2
7.	Meningkatkan proses belajar mengajar interpersonal.	17	19	2
8.	Menyediakan lingkungan yang mendukung, melindungi, memperbaiki mental, sosiokultural dan spiritual.	9,10	-	2
9.	Membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia.	15	11	2
10.	Mengembangkan faktor Kekuatan eksistensial-fenomologis.	20	18	2

### b. Kuesioner Kepuasan Pasien

Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner adopsi dari Khofiatul (2021) dengan jumlah item soal 18 soal. Adapun kisi-kisi kuesioner meliputi:

No	Parameter	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Reability (Keandalan)	1, 2, 3	3 soal
2	Assurance (jaminan)	4, 5, 6, 7	4 soal
3	Tangibles (kenyataan)	8, 9, 10	3 soal
4	Empathy (empati)	11, 12, 13, 14	4 soal
5	Responsiveness (Tanggung jawab)	15, 16, 17, 18	4 soal

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari responden yang bersangkutan untuk mendapatkan hasil tentang kepuasan pasien dan perilaku *caring* perawat

### G. Uji Validitas Dan Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Pada kuesioner *caring* perawat hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner penelitian ini telah dilakukan uji validitas dengan nilai r-tabel 0,05

dan didapatkan nilai r-hitung sebesar  $<0,05$  sehingga 20 pertanyaan dinyatakan valid.

No.	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,001	Valid
4	0,008	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,001	Valid
8	0,006	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,008	Valid
12	0,013	Valid
13	0,012	Valid
14	0,002	Valid
15	0,003	Valid
16	0,013	Valid
17	0,008	Valid
18	0,007	Valid
19	0,015	Valid
20	0,012	Valid

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hasil uji reliabilitas kuesioner perilaku caring perawat dan loyalitas pasien adalah reliable, karena *Cronbach's Alpha*  $0,756 > 0,60$  sehingga kuesioner dinyatakan reabel.

Pada kuesioner kepuasan pasien hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner penelitian ini telah dilakukan uji validitas dengan nilai r-tabel 0,36 dan didapatkan nilai r-hitung sebesar  $<0,36$  sehingga 18 pertanyaan dinyatakan valid.

No.	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0.738	Valid
2	0.684	Valid
3	0.816	Valid

4	0.669	Valid
5	0.960	Valid
6	0.960	Valid
7	0.960	Valid
8	0.661	Valid
9	0.786	Valid
10	0.960	Valid
11	0.738	Valid
12	0.684	Valid
13	0.816	Valid
14	0.669	Valid
15	0.960	Valid
16	0.960	Valid
17	0.960	Valid
18	0.661	Valid

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hasil uji reliabilitas kuesioner perilaku caring perawat dan loyalitas pasien adalah reliable, karena *Cronbach's Alpha*  $0,961 > 0,60$  sehingga kuesioner dinyatakan reabel.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

Melakukan pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, serta mengkoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.



## 2. *Coding*

Memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang digunakan. Kode dalam penelitian ini untuk *caring* perawat meliputi 0 = kurang baik (jika skor  $\leq 83,68$ ) dan 1 = baik (jika skor  $> 83,68$ ). Untuk kepuasan pasien 0 = tidak puas (jika skor  $\leq 80$ ) dan 1 = puas (jika skor  $> 80$ ).

## 3. *Tabulasi*

Menempatkan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan *coding*.

## 4. *Processing*

Memproses data dengan dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara komputerisasi menggunakan program SPSS versi 20

## 5. *Cleaning*

Memeriksa data yang sudah dimasukkan.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan dalam menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun analisis univarian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi *caring* perawat dan kepuasan pasien.

### b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program SPSS. Pembacaan hasil analisis bivariate menggunakan *Cofident inteval* (CI) 95 % dan Alpha ( $\alpha$ ) 0.05 sehingga bila *p value* < 0.05  $H_0$  ditolak. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p value* > 0.05 maka  $H_0$  diterima, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2018). *Uji chi square* digunakan karena pada penelitian ini skala ukur menggunakan ordinal.

- 1) Bila *p value* <  $\alpha$  0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan.
- 2) Bila *p value* >  $\alpha$  0,05, maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Beberapa etika penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)  
 Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi hak martabat manusia. Subjek mempunyai hak asasi serta kebebasan untuk menentukan pilihan

untuk ikut, menolak penelitian, ataupun memutuskan untuk berhenti menjadi responden (*autonomy*) subjek dalam penelitian juga berhak untuk mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan keberhasilan informasi (Creswell, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan paksaan untuk mewajibkan calon reponden menjadi responden penelitian, bagi responden yang bersedia menjadi responden penelitian peneliti mempersilahkan untuk mengisi lembar *informed consent*.

## 2. Menjaga Kerahasiaan (*the right to privacy*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi atau data yang diberikan responden, termasuk menjaga *privacy* responden. Kerahasiaan dapat dijaga dengan tanpa menyebutkan nama (*anonimty*), peneliti tidak akan mencatumkan nama responden tetapi hanya diberi kode (Creswell, 2019).

Demi menjaga kerahasiaan identitas reponden, padan penelitian ini peneliti tidak menuliskan nama responden, penelitihanya menulis nama berdasarkan inisial.

## 3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kentungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Sedangkan prinsip keterbukaan

dalam penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional (Creswell, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti ini peneliti menyamakan semua responden tanpa membedakan agama, ras atau jenis kelamin. Peneliti juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh responden walaupun tidak terkait dengan proses penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek peneliti. Mengacu pada prinsip dasar peneliti tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja termasuk para peneliti kesehatan hendaknya :

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan dengan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesehatan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya

## J. Jalannya Penelitian

1. Meminta surat izin *pre survey* dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung
2. Meminta balasan izin *pre survey* dari Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah
3. Proposal disetujui dan dilanjutkan proses untuk penelitian
4. Meminta surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu
5. Menerima balasan penelitian dari Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah
6. Menentukan sampel berdasarkan pasien DM satu bulan terakhir (Bulan November), yaitu sebanyak 31 pasien
7. Melakukan penelitian dengan melakukan kerja sama dengan perawat di ruang penyakit dalam untuk mengkonfirmasi jika ada pasien yang dirawat dengan diagnose diabetes mellitus
8. Peneliti menggunakan *enumerator* untuk membantu pada penelitian ini (*enumerator* telah diajarkan bagaimana cara pengisian kuesioner dan prosedur penelitian yang akan dilakukan)
9. Menjelaskan proses penelitian kepada responden
10. Memberikan *informed consent* penelitian
11. Membagikan kuesioner penelitian
12. Menjelaskan cara pengisian kuesioner
13. Menarik hasil Kembali kuesioner jika sudah di isi oleh responden
14. Melakukan penilaian kuesioner

15. Pengolahan data dan rekapitulasi data penelitian serta analisis hasil penelitian